



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi



Panduan Membaca Data Rapor Pendidikan

Satuan PAUD

Februari 2024



Outline

- 01 Mengapa penting memahami data dalam Rapor Pendidikan?
- 02 Skema Alur Pemanfaatan Data Dalam Perencanaan
- 03 Data di dalam Rapor Pendidikan

An illustration of four people (two women and two men) looking at a laptop screen. The woman on the left is wearing a blue hijab and a blue jacket. The man next to her is wearing a black cap and a yellow shirt. The woman on the right is wearing a blue top. The man on the far right is wearing a yellow shirt. The background is a dark teal color.

Mengapa penting memahami data dalam Rapor Pendidikan?



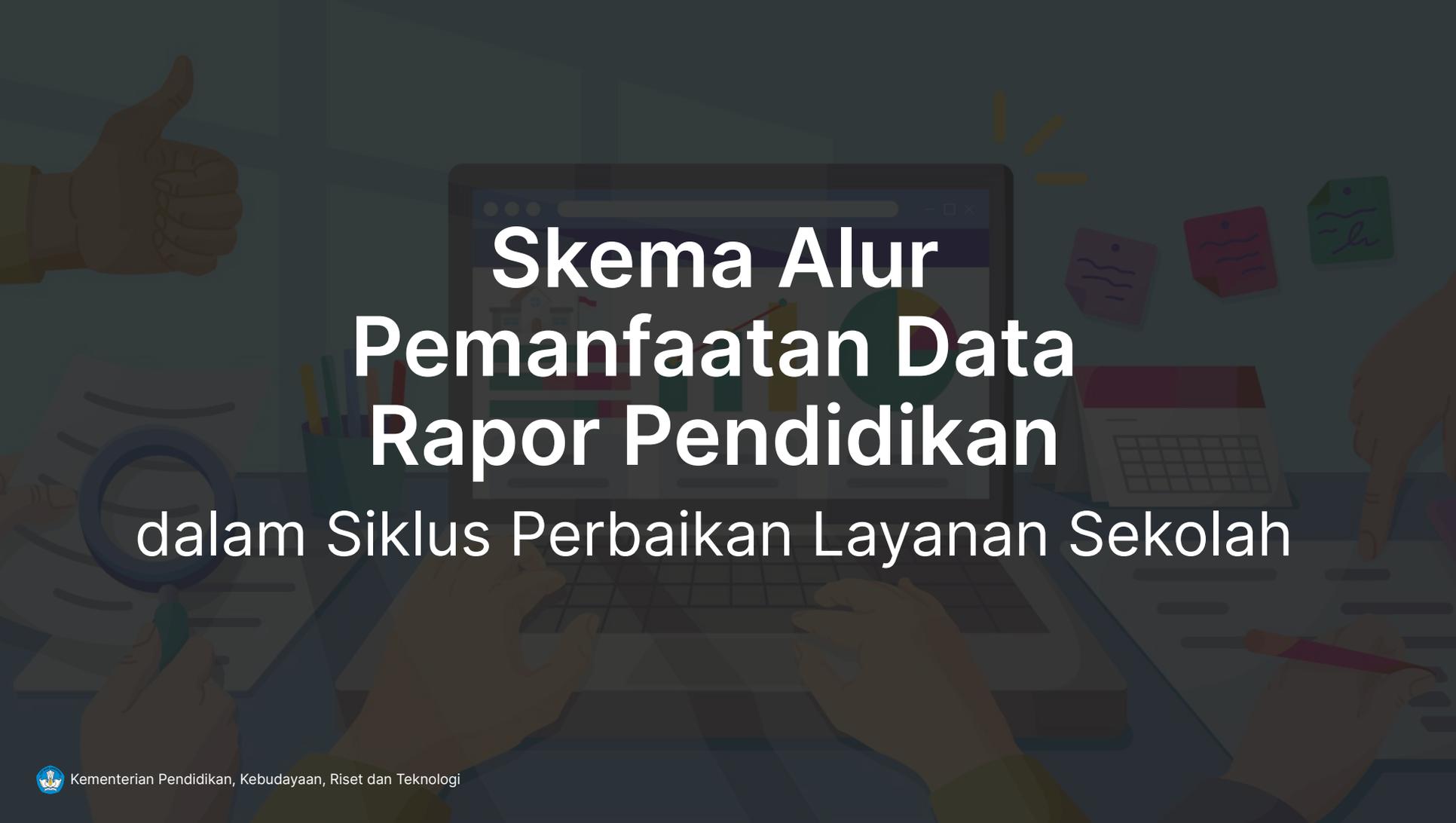
Mengapa penting memahami data dalam Rapor Pendidikan?

Rapor pendidikan merupakan laporan yang komprehensif mengenai kondisi layanan satuan pendidikan. Melalui Rapor pendidikan, Satuan Pendidikan dapat mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan.



Kepala Sekolah dan seluruh warga sekolah perlu ...

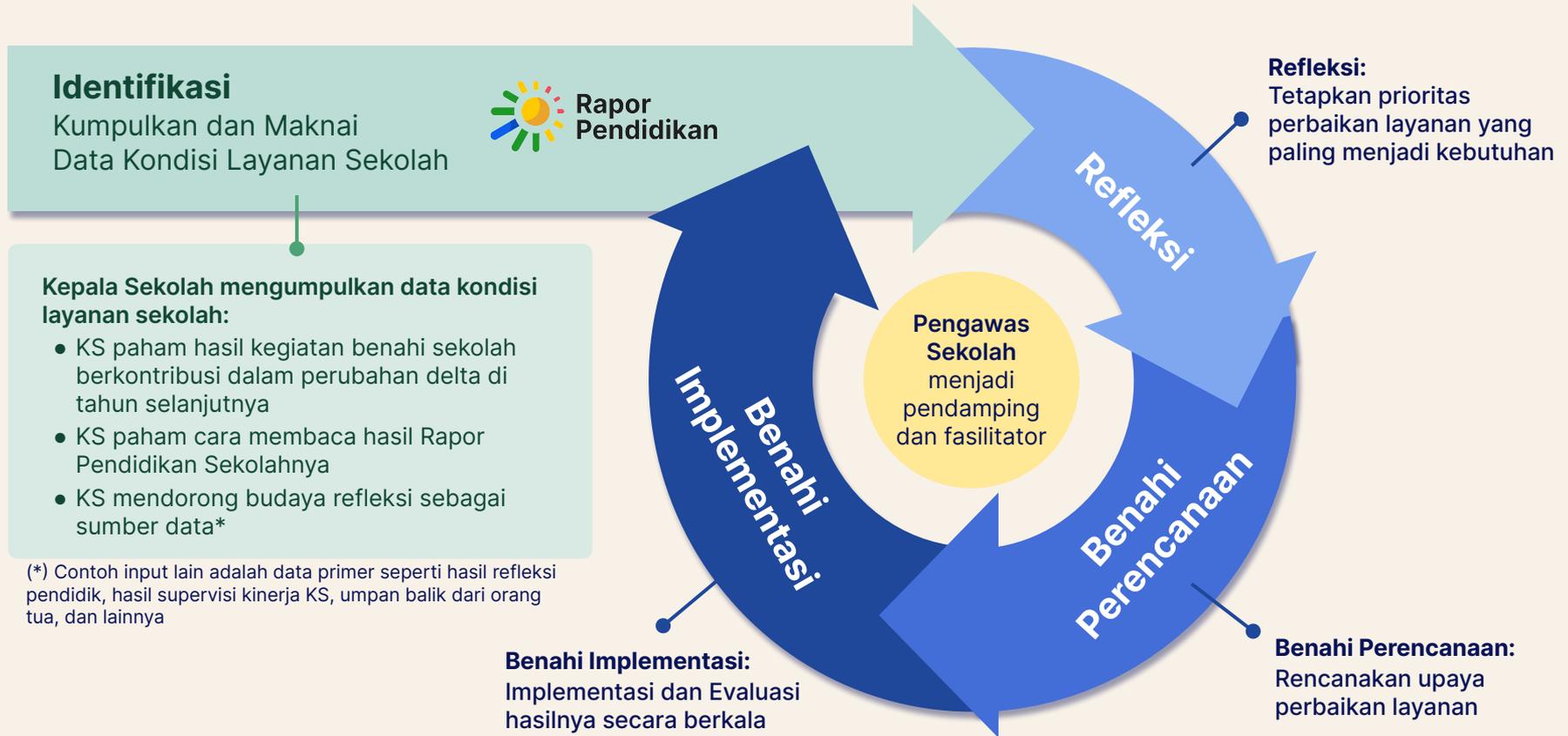
- menindaklanjuti Rapor Pendidikan di satuan pendidikannya dalam proses Identifikasi, Refleksi, Benahi Perencanaan, dan Benahi Implementasi (IRBB)
- menghasilkan perencanaan yang sesuai kebutuhan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan
- memahami data yang tersaji di dalam Rapor Pendidikan agar dapat menghasilkan perencanaan yang sesuai kebutuhan



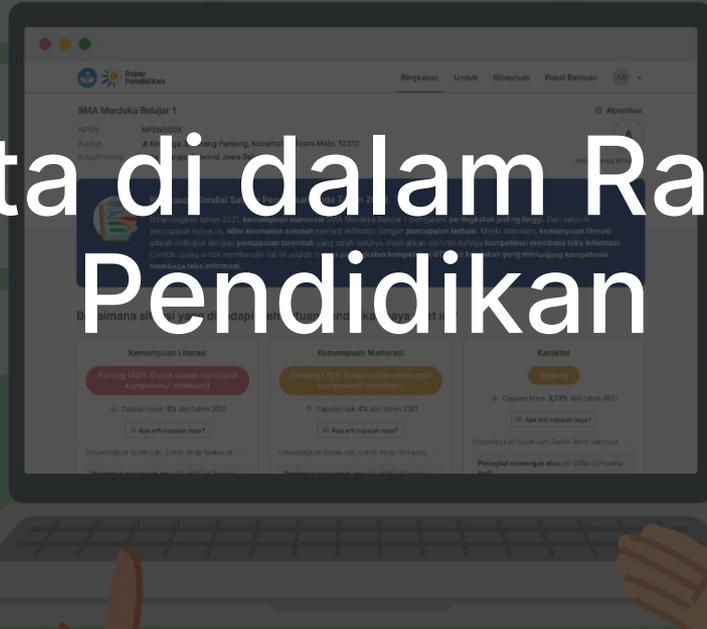
Skema Alur Pemanfaatan Data Rapor Pendidikan dalam Siklus Perbaikan Layanan Sekolah



Mengidentifikasi kondisi layanan sekolah adalah langkah awal dalam siklus perbaikan layanan



Data di dalam Rapor Pendidikan



Data di dalam Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan satuan PAUD menyajikan berbagai data yang bersumber dari data Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Kedua sumber data ini kemudian diolah menjadi informasi yang komprehensif dan dapat digunakan oleh satuan pendidikan untuk melakukan perbaikan layanan yang berkelanjutan.

Penjelasan lebih lanjut mengenai data Rapor Pendidikan dapat diakses pada SK BSKAP No.018/H/M/2024 tentang Indikator Rapor Pendidikan Satuan Pendidikan dan Rapor Pendidikan Daerah 2024.



Sebelum memasuki penjelasan mengenai data di dalam Rapor Pendidikan, mari kita mengingat kembali mengenai struktur **Profil Pendidikan Anak Usia Dini** terdiri dari 4 area, 5 dimensi dan indikator dari level 1 sampai indikator level 2

Outcome	Output	Proses		Input
Tingkat Capaian Perkembangan Anak	Pemerataan Akses dan Kualitas Layanan PAUD	Kualitas Lingkungan Belajar PAUD (Transformasi Sekolah: PAUD Berkualitas)		Jumlah, Distribusi dan Kompetensi PTK
Capaian Perkembangan Anak	Pemerataan Akses ke Layanan Berkualitas	Kualitas Proses Pembelajaran	Kualitas Pengelolaan Satuan	Ketersediaan, Kompetensi, dan Kinerja PTK
Dimensi A*	Dimensi B	Dimensi D	Dimensi E	Dimensi C
<i>(belum tersedia)</i>	<i>(tersedia untuk daerah)</i>	<i>(tersedia untuk satuan pendidikan dan daerah)</i>	<i>(tersedia untuk satuan pendidikan dan daerah)</i>	<i>(tersedia untuk daerah)</i>
	Indikator Level 1	Indikator Level 1	Indikator Level 1	Indikator Level 1
	Indikator Level 2	Indikator Level 2	Indikator Level 2	Indikator Level 2

*Pengukuran dimensi A akan menggunakan kesepakatan lintas kementerian tentang cara pengukuran dampak dari PAUDHI (Perpres no 60 2013).

Rapor Pendidikan untuk satuan PAUD menyajikan informasi mengenai kualitas layanan pendidikan yang mencakup Kualitas Proses Pembelajaran (Dimensi D) dan Kualitas Pengelolaan Satuan (Dimensi E)



Dimensi D dan E terdiri dari indikator level satu dan indikator level dua. Indikator level satu merupakan nilai agregasi atau nilai gabungan dari indikator level dua.

Pada indikator level satu, terdapat beberapa indikator yang ditetapkan sebagai indikator prioritas yang dinilai paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik.

Aspek kualitas layanan yang disajikan dalam **Rapor Pendidikan** adalah hasil dari Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) yang merupakan evaluasi internal dan digunakan untuk melakukan **Perencanaan Berbasis Data**. Aspek kualitas layanan yang digunakan juga sudah **selaras** dengan **aspek kualitas** pada **akreditasi** yang merupakan evaluasi eksternal.

Data apa yang digunakan satuan PAUD untuk dapat melakukan perencanaan dan penggunaan sumber daya yang lebih baik?



Merujuk pada kerangka evaluasi yang sama:

Jika **siklus evaluasi internal** serta perbaikan yang berkesinambungan terhadap praktik di satuan PAUD sudah **berlangsung dengan terus-menerus** dan mengacu kepada indikator-indikator yang ada pada profil pendidikan, maka satuan PAUD **dapat menentukan tindak lanjut yang paling tepat** agar dapat mendampingi anak usia dini lebih baik lagi dan tentunya **satuan pendidikan pun akan lebih siap untuk diakreditasi**.

Terdapat beberapa data di dalam Rapor Pendidikan satuan PAUD yang perlu untuk dipahami oleh Kepala Sekolah dan warga sekolah yang berkepentingan dalam melakukan perbaikan kualitas layanan melalui Perencanaan Berbasis Data. Mari kita cari tahu lebih lanjut mengenai data di Rapor Pendidikan untuk satuan PAUD!

Daftar Data di dalam Rapor Pendidikan yang akan dibahas di dalam panduan ini

01 [Indikator Prioritas](#)

02 [Indikator Level 1](#)

03 [Indikator Level 2](#)

04 [Prioritas pada Rapor Pendidikan](#)

05 [Skor dan Delta Skor](#)

06 [Tautan Lampiran Seluruh Indikator](#)



Indikator Prioritas

Indikator yang telah dipilih oleh Kemendikbudristek sebagai prioritas utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendorong terjadinya transformasi pembelajaran.

3 Indikator Prioritas PAUD:

- D.2** Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini
- D.3** Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi
- E.6** Kemitraan dengan orang tua/wali



Indikator prioritas terdapat pada:

1. **Platform Rapor Pendidikan**
2. **Unduhan Rapor Pendidikan**
 - Kolom “Indikator” pada *sheet* Laporan Rapor
 - Kolom “Identifikasi” pada *sheet* Rekomendasi Keseluruhan dan Rekomendasi Prioritas.

Indikator prioritas adalah indikator yang dinilai paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik.

Pada masing-masing indikator prioritas, satuan pendidikan dapat menemukan akar masalah yang dianggap mempengaruhi capaian pada indikator prioritas.

Satuan pendidikan dapat memanfaatkan rekomendasi prioritas untuk memudahkan dalam menentukan prioritas agar perubahan yang akan dilakukan bisa fokus dan optimal. Meski demikian, eksplorasi untuk menentukan prioritas pembenahan tentu menyesuaikan kebutuhan dan kondisi satuan pendidikan

[Kembali ke Daftar Data](#)

Indikator Level 1

Indikator level 1 adalah seluruh indikator yang bersifat umum atau menyeluruh. Capaian pada indikator level 1 didapatkan dari nilai agregasi / nilai gabungan dari indikator level 2.

13 Indikator Level 1 untuk PAUD



Indikator level 1 terdapat pada:

1. **Platform Rapor Pendidikan**
2. **Unduhan Rapor Pendidikan**
 - Kolom “Indikator” pada *sheet* Laporan Rapor
 - Kolom “Akar Masalah” atau “Level 1” pada *sheet* Rekomendasi Keseluruhan dan Rekomendasi Prioritas.

Indikator level 1 digunakan untuk untuk menangkap gambaran besar terkait kualitas layanan satuan pendidikan

Beberapa Indikator level 1 (pada dimensi yang sama ataupun berbeda) dapat saling mempengaruhi.

Oleh karena itu, dalam menganalisis capaian pada indikator prioritas, satuan pendidikan juga perlu melihat capaian indikator prioritasnya beserta indikator yang menjadi akar masalahnya (yang terdiri dari indikator level 1 dan level 2).

[Kembali ke Daftar Data](#)

Indikator Level 2

Indikator level 2 adalah indikator-indikator akar masalah yang menyusun indikator level 1. Meskipun demikian, pada satuan PAUD, tidak semua indikator level satu memiliki indikator level dua

Pada *platform* Rapor Pendidikan maupun unduhan, indikator level 2 yang ditampilkan **sudah berdasarkan urutan dari yang paling membutuhkan pembenahan.**



Indikator level 2 terdapat pada:

1. **Platform Rapor Pendidikan**
2. **Unduhan Rapor Pendidikan**
 - Kolom “Indikator” pada *sheet* Laporan Rapor
 - Kolom “Akar Masalah” atau “Level 2” pada *sheet* Rekomendasi Keseluruhan dan Rekomendasi Prioritas.

Indikator level 2 dapat digunakan untuk menangkap gambaran lebih spesifik terkait kualitas layanan satuan pendidikan.

Indikator level dua dapat digunakan untuk mengidentifikasi aspek layanan apa saja yang perlu dibenahi pada satuan pendidikan.

Indikator level dua dapat menjadi indikator akar masalah dari indikator level satu. Oleh karena itu, melakukan analisa dan pembenahan pada indikator level dua sangat penting untuk dilakukan.

Pastikan indikator yang ditetapkan sebagai prioritas pembenahan dipilih berdasarkan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya di masing-masing satuan pendidikan.

[Kembali ke Daftar Data](#)

Contoh penjelasan Indikator Akar Masalah dari Indikator Prioritas

Indikator Prioritas	Indikator Akar Masalah Indikator Level 1 dan Level 2	
D.2 Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini (3 pasang)	D.2 Penerapan Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini D.2.1 Keteraturan suasana kelas D.2.2 Penerapan disiplin positif D.2.3 Ekspektasi Pendidik D.2.6 Panduan Pendidik D.2.8 Berpikir Aktif	D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran D.4.1 Penerapan asesmen dalam pembelajaran E.4 Budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran E.4.1 Belajar dari dan bersama orang lain

Pada contoh tabel di atas, terdapat indikator prioritas/indikator level 1 yaitu “D.2 Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini”. Indikator akar masalahnya adalah indikator level 2 dari indikator itu sendiri, yaitu keteraturan suasana kelas, penerapan disiplin positif, ekspektasi pendidik, panduan pendidik dan berpikir aktif.

Selain itu, indikator level 1 lain yang merupakan indikator akar masalah bagi “D.2 Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini” adalah “D.4 Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran” dan “E.4 Budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran”.

(Khusus bagi indikator “E.6 Kemitraan dengan orang tua/wali”, tidak memiliki akar masalah level 2 dari indikator itu sendiri. Oleh karena itu, indikator akar masalah bagi indikator E.6 adalah indikator level 1 lain yang menjadi akar masalahnya).

Dalam menganalisis capaian suatu indikator level 1 (dalam hal ini yang menjadi indikator prioritas), selain menganalisis indikator level 2 dari indikator level 1 itu sendiri

Satuan Pendidikan juga perlu melihat capaian pada indikator level 1 lain yang menjadi akar masalah hingga ke indikator level 2-nya



Pasangan Indikator Level 1 (Indikator Prioritas) dan Indikator Akar Masalah PAUD

Indikator Prioritas	Indikator Akar Masalah Indikator Level 1 dan Level 2			
<p>D.2 Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini (3 pasang)</p>	<p>D.2 Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini D.2.1 Keteraturan suasana kelas D.2.2 Penerapan disiplin positif D.2.3 Ekspektasi Pendidik D.2.6 Panduan Pendidik D.2.8 Berpikir Aktif</p>	<p>D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran D.4.1 Penerapan asesmen dalam pembelajaran</p>	<p>E.4 Budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran E.4.1 Belajar dari dan bersama orang lain</p>	
<p>D.3 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi (4 pasang)</p>	<p>D.3 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi D.3.2. Identitas Diri D.3.5 Literasi Dasar D.3.6 Kemampuan kognitif</p>	<p>D.1 Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif D.1.1 Pemahaman mengenai komponen perencanaan D.1.2 Kualitas perencanaan D.1.3 Pengaturan Lingkungan Belajar</p>	<p>D.2 Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini D.2.5 Pembelajaran terdiferensiasi D.2.6 Panduan pendidik D.2.8 Berpikir Aktif</p>	<p>D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran D.4.2 Umpan balik yang konstruktif</p>
<p>E.6 Kemitraan dengan orang tua/wali (4 pasang)</p>	<p>D.1 Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif D.1.2 Kualitas perencanaan</p>	<p>D.4 Asesmen yang Meningkatkan Kualitas Pembelajaran D.4.2 Umpan balik yang konstruktif</p>	<p>E.5 Kepemimpinan yang mendukung perbaikan layanan secara berkelanjutan dan partisipatif.</p>	<p>E.7 Penyediaan layanan holistik integratif untuk memantau kebutuhan esensial anak usia dini E.7.1 Penyelenggaraan kelas orang tua</p>

Dinamika Analisis Indikator Prioritas/ Indikator Level 1 dan Indikator Level 2

Catatan dalam melakukan analisis keterkaitan indikator level 2, indikator level 1 serta indikator akar masalah:

01 **Penilaian pada indikator level 2 menghasilkan penilaian pada indikator level 1**

Terdapat beragam metode dalam pengolahan nilai pada seluruh indikator level 2 untuk menghasilkan nilai pada masing-masing indikator level 1.

02 **Dalam menganalisis capaian pada indikator level 1, Kepala Sekolah juga perlu menganalisis:**

- **Indikator level 2** pada indikator itu sendiri; dan
- **Indikator level 1 lain** selain indikator itu sendiri yang menjadi akar masalahnya.

03 **Akar masalah tidak selalu memberikan pengaruh di waktu yang sama pada capaian indikator prioritas**

Akar masalah yang rendah bisa diartikan sebagai sinyal. Demikian juga yang tinggi bisa menjadi peluang untuk pengembangan. Oleh karena itu, label hijau bukan berarti dapat diabaikan begitu saja.





Prioritas pada Rapor Pendidikan

Satuan Pendidikan perlu mengurutkan prioritas pembenahan berdasarkan capaian pada masing-masing indikator

Hal ini berlaku baik pada indikator prioritas, indikator level 1, maupun indikator level 2.

Terdapat beberapa bentuk pemeringkatan prioritas yang terdapat dalam Rapor Pendidikan, yaitu berdasarkan:

01 Label Warna

02 Kuintil

[Kembali ke Daftar Data](#)

Prioritas berdasarkan Label Warna

Prioritas pada indikator dalam Rapor Pendidikan yang pertama dibagi dalam kategori label warna yaitu:

Merah

Kuning

Hijau

Contoh tampilan pada Rapor Pendidikan

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh PAUD saya saat ini?

Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini

Baik

— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

[Apa arti capaian saya?](#)

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

Sedang

— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

[Apa arti capaian saya?](#)

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali

Kurang

— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk —

Terdapat beberapa ketentuan dalam pelabelan warna ini, yaitu:

- 01 Masing-masing warna merepresentasikan rentang nilai tertentu.
- 02 Urutan rentang warna adalah sebagai berikut: **MERAH** < **KUNING** < **HIJAU** sehingga → **MERAH** adalah nilai paling rendah/kurang
KUNING adalah nilai sedang
HIJAU adalah nilai paling tinggi/baik
- 03 Warna yang sama pada satu indikator dapat memiliki rentang nilai yang berbeda dibandingkan dengan indikator yang lain.

Prioritas berdasarkan Kuintil

Kuintil merepresentasikan **posisi capaian satuan pendidikan dibandingkan dengan satuan lain di level daerah** pada indikator tertentu dalam rentang nilai tertentu.

Perbandingan tersebut dilakukan bukan untuk merangking capaiannya namun untuk mendapatkan standar persebaran capaian di daerah.

Perbandingan tersebut diperlukan karena bermanfaat bagi satuan pendidikan agar mendapatkan gambaran capaian indikator mana yang perlu menjadi prioritas pembenahan.



Indikator ini terdapat pada:

1. **Platform Rapor Pendidikan**
2. **Unduhan Rapor Pendidikan**
→ Kolom “Peringkat di Kab/Kot” pada sheet Laporan Rapor untuk PAUD

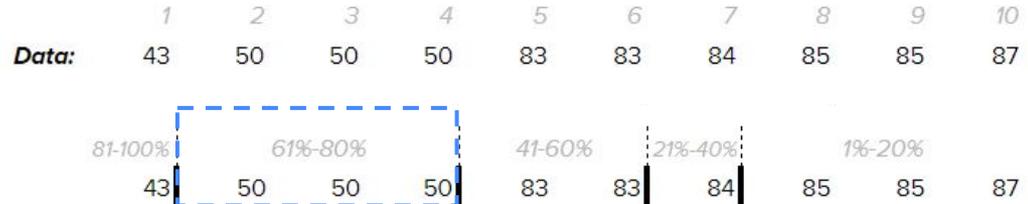
Informasi mengenai kuintil hanya disajikan di Rapor masing-masing satuan pendidikan saja dan tidak dipublikasikan

sehingga satuan pendidikan hanya **berfokus pada capaian di satuan pendidikan masing-masing**

Rentang Kuintil

Kuintil	Peringkat
1-20%	Atas
21-40%	Menengah atas
41-60%	Menengah
61-80%	Menengah bawah
80-100%	Bawah

Contoh



Di suatu Kab/Kota/Provinsi terdapat sebaran nilai data indikator prioritas X yaitu 43, 50, 50, 50, 83, 83, 84, 85, dan 87.

- Pada satuan pendidikan A, indikator prioritas X-nya memiliki skor **50**.
- Maka, secara peringkat, indikator prioritas X pada satuan pendidikan A berada pada **kuintil 61-80%** (peringkat Menengah Bawah) dibandingkan dengan indikator prioritas X dari satuan pendidikan lain di Kab/Kota/Provinsi yang sama.

Semakin rendah persentase kuintil yang tertera pada capaian, semakin tinggi peringkatnya.

Sebaliknya, semakin tinggi persentase kuintil maka semakin rendah peringkatnya.

Pemanfaatan Kuintil

**Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai
untuk Anak Usia Dini**

Baik

— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Apa arti capaian saya?

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk —

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Dalam menganalisis capaian pada indikator prioritas, satuan pendidikan perlu mengetahui “peringkat” capaiannya melalui persebaran di level daerah berdasarkan kewenangannya

Satuan PAUD melihat peringkat kuintil di tingkat Kab/Kota.

Peringkat kuintil tersebut dapat digunakan oleh satuan pendidikan untuk membandingkan kuintil dari semua indikator prioritas yang terdapat di satuan pendidikannya untuk mengurutkan indikator mana yang paling membutuhkan pembenahan.

[Kembali ke Daftar Data](#)

Skor & Delta Skor

Skor adalah nilai capaian dari indikator. Skor pada indikator dapat digunakan untuk melihat capaian pada tahun terkait.

Untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan capaian pada indikator, maka dapat terlihat melalui delta skor. Delta/delta skor adalah selisih skor tahun ini dibandingkan dengan skor tahun lalu.

Delta = Skor Tahun Ini - Skor Tahun Sebelum

Pada tahun 2024, delta skor satuan PAUD **belum tersedia** dikarenakan satuan PAUD baru mengikuti Sulingjar di tahun 2023.



Indikator ini terdapat pada:

1. **Platform Rapor Pendidikan**
2. **Unduhan Rapor Pendidikan**
→ Kolom "Skor" pada sheet Rekomendasi Keseluruhan dan Rekomendasi Prioritas

Delta positif artinya terjadi peningkatan capaian sedangkan delta negatif artinya terjadi penurunan capaian

Misalnya pada profil sekolah yang tergambar melalui indikator prioritas, capaian terbaik adalah capaian dengan peningkatan paling tinggi atau penurunan paling rendah.

Sebaliknya, indikator prioritas yang perlu diprioritaskan untuk dibenahi adalah indikator prioritas dengan capaian terburuk, yaitu indikator dengan peningkatan paling rendah atau penurunan paling tinggi.

Contoh tampilan Skor & Delta Skor satuan PAUD pada platform dan unduhan Rapor Pendidikan

Tampilan di platform

Pendekatan Pembelajaran yang Sesuai untuk Anak Usia Dini

Baik

— Perbandingan skor tahun lalu tidak tersedia

Dibandingkan PAUD lain, PAUD Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota Anda

Peringkat atas (1-20%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Tampilan di unduhan

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN KB NATURA TAHUN 2024

Identifikasi Refleksi Benahi

Laporan diperbarui 29 Jan 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1	Perencanaan untuk Proses Pembelajaran yang Efektif <i>Perencanaan merupakan aktivitas untuk merumuskan: capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; cara untuk mencapai tujuan belajar; dan cara menilai ketercapaian tujuan belajar.</i> <i>Perencanaan untuk memandu proses pembelajaran yang efektif adalah saat:</i> 1) Satuan melakukan perencanaan, dan menuangkannya ke dalam dokumen perencanaan untuk memandu pelaksanaan pembelajaran di lingkup satuan pendidikan dan di ruang kelas. 2) Ada kesesuaian antardokumen agar kesinambungan rencana pembelajaran terjaga; dan 3) Satuan sudah memperimbangan pentingnya lingkungan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran.	Sedang	65,34	Perencanaan pembelajaran di satuan PAUD sudah disusun berdasarkan kurikulum nasional, namun belum mempertimbangkan karakteristik satuan pendidikan dan tidak selalu menjadi tujuan pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas belum mempertimbangkan kebutuhan belajar anak, tetapi sudah menunjukkan keselarasan antara tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Penataan lingkungan pembelajaran belum selalu bertujuan untuk membangun kemampuan fondasi anak.	Tidak Tersedia (satuan PAUD baru mengikuti Sulingjar tahun 2023)	Tidak Tersedia (satuan PAUD baru mengikuti Sulingjar tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2023
D.1.1	Pemahaman mengenai komponen perencanaan		71,45		Tidak Tersedia	Tidak	Peringkat	Peringkat atas	Asesmen

1. PANDUAN PBD | 2. LAPORAN RAPOR | 2.1 REKOM. KESELURUHAN | 2.2 REKOM. PRIORITAS | 3. LEMBAR KERJA RKT | 4. LEMBAR KERJA

[Kembali ke Daftar Data](#)

**Indikator Level 1 & 2 lebih detail dapat
dilihat pada
SK BSKAP No.018/H/M/2024
yang akan rilis pada bulan Maret 2024.**

[Kembali ke Daftar Data](#)